

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *explanatory research* yang merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel X dan Y. Menurut Singarimbun & Efendi, (2015) penelitian explanatori adalah “penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya”. Sedangkan menurut Sani & Vivin, (2013) “penelitian explanatori (*explanatory research*) adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan”.

Penelitian ini terdapat hipotesis yang akan di uji kebenarannya. Hipotesis itu menggambarkan hubungan antara dua variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Adapun penelitian eksplanatori menurut Sugiyono (2016) adalah “Penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis”. Pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan dan penelitian ini berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Oleh karena itu dalam penelitian ini nantinya akan dijelaskan mengenai adanya hubungan interaktif atau timbal balik antara variabel yang akan diteliti dan sejauh mana hubungan tersebut saling mempengaruhi. Alasan utama pemilihan jenis penelitian eksplanatori ini untuk menguji hipotesis yang diajukan agar dapat menjelaskan pengaruh variabel *cost of food sold*

(*standardized recipe, inventory control, purchasing, receiving, storage, determining actual food expenses*) terhadap variabel *food cost control* yang ada dalam hipotesis tersebut.

Jenis pendekatan yang peneliti gunakan adalah jenis pendekatan *mixed methode* dengan penelitian *explanatory research*. Metode penelitian *mixed method* atau kombinasi, yaitu gabungan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Metode penelitian *mixed method* menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif (Sugiyono, 2013). Menurut Cresswell, (2013) penelitian *mixed method* merupakan penelitian dengan pendekatan yang mengkombinasikan atau megasosiasikan bentuk kuantitatif dan kualitatif yang melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan kualitatif kuantitatif dan kualitatif, serta percampuran (*mixing*) kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian.” Sedangkan menurut Nusa dan Hendarman, (2013) penelitian *mixed method* merupakan perpaduan penelitian kuantitatif dan kualitatif mulai dari tahapan pengumpulan dan analisis data, teknik penelitian, rancangan awal penelitian, sampai pendekatan penelitian dalam satu penelitian.

Oleh karena itu, penelitian *explanatory* dengan pendekatan *mixed method* merupakan gabungan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif yang dilakukan secara bersama-sama sehingga penelitian ini menggunakan data dan analisis kuantitatif yang diikuti pengumpulan serta analisis data kualitatif agar memperkuat data hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan sebelumnya.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2017) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan realiable tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisa keadaan *actual cost of food sold* yang dilaksanakan di Hotel NEO Dipatiukur Bandung. Ada 6 dimensi atau aspek yang digunakan sebagai objek penelitian dari menganalisa keadaan *actual cost of food sold* tersebut, yaitu: *Standarized Recipes* (standarisasi resep), *Inventory Control* (pengendalian inventaris/persediaan), *Purchasing* (pembelian), *Receiving* (penerimaan), *Storage* (penyimpanan), dan *Determining Actual Food Expenses* (menentukan biaya aktual makanan).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono,(2017) populasi adalah “Obyek/subyek yang memiliki karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data rekapitulasi *actual cost of food sold* di Hotel NEO Dipatiukur pada bulan Februari 2019 hingga Juli 2019 dan *staff* Hotel NEO Dipatiukur Bandung bagian *Accounting* khususnya *Purchasing* dan *Cost Control (Storekeeper & Receiving)*, dan *Dept. Head Kitchen*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Metode yang akan digunakan adalah sampel dengan teknik pengumpulan data dengan pertimbangan tertentu atau *purposive sampling*. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam mengambil sampel dari sumber data menggunakan pertimbangan yang sudah difokuskan. Alasan penulis menggunakan teknik *purposive sampling* adalah tidak semua sampel memiliki ciri atau kriteria yang cocok dengan fenomena fokus penelitian. Karena hal itu, penulis memilih *purposive sampling* dimana telah ditetapkan pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang ada di Hotel NEO Dipatiukur Bandung.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kriteria dalam metode pengumpulan data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sumarsono, (2004) mengungkapkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data yang didapat secara langsung melalui narasumber guna menjawab rumusan masalah yang sesuai dengan fokus peneliti. Data primer penulis merupakan data yang berhubungan dengan *actual cost of food sold*

di Hotel NEO Dipatiukur Bandung. Dalam mencari data primer, penulis menggunakan teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi Langsung

Dalam observasi langsung, penulis mengikuti atau bahkan terlibat dalam kegiatan atau situasi pada populasi yang diamati sebagai sumber data. Penulis menyaksikan atau mengamati keadaan *actual cost of food sold* yang ada di Hotel NEO Dipatiukur Bandung.

b. Wawancara

Dalam menemukan masalah pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara terhadap *staff* Hotel NEO Dipatiukur Bandung, terutama di bagian *Accounting* khususnya *Purchasing* dan *Cost Control (Storekeeper & Receiving)*, dan *Dept. Head Kitchen*.. Wawancara merupakan teknik pengambilan data baik dengan terstruktur dan tidak terstruktur dengan tatap muka, telepon, atau menggunakan *smartphone* melalui *social media*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting, baik dari perusahaan, organisasi, maupun perseorangan (Anggito & Setiawan, 2018:255). Penulis akan mengumpulkan dokumen yang telah ada dan merupakan arsip yang terdapat di Hotel NEO Dipatiukur Bandung.

Penulis melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen - dokumen serta mengambil beberapa foto yang terkait dengan *food cost control* dan *actual cost of food sold* di Hotel NEO Dipatiukur Bandung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh penulis secara tidak langsung atau didapat dari pihak lain. Umumnya, data sekunder merupakan laporan, bukti historis, atau catatan yang telah diarsipkan dan tidak dapat dipublikasikan atau dapat dipublikasikan. Penulis menggunakan beberapa cara dalam mendapatkan data sekunder, antara lain:

- a. Jurnal penelitian
- b. Informasi yang tersedia di internet yaitu *website* dari topik yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Studi kepustakaan dengan mempelajari dan membaca literatur yang berhubungan dengan topik penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono, (2015) operasional variabel merupakan nilai dari suatu obyek dan atau kegiatan yang bervariasi dan telah ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel operasional juga dibutuhkan agar dapat menjelaskan suatu variabel dari penelitian sehingga dapat diturunkan menjadi suatu dimensi, konsep, indikator, dan ukuran.

Berdasarkan pengertian di atas, maka pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti. Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel independen (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen sering disebut dengan variabel stimulus/prediktor. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel independen yaitu *actual cost of food sold* serta di Hotel NEO Dipatiukur Bandung.

Dari variabel tersebut, diturunkan kembali menjadi enam dimensi, yaitu: *Inventory Control* (pengendalian inventaris/persediaan), *Standardized Recipes* (standarisasi resep), *purchasing* (pembelian), *receiving* (penerimaan), *storage* (penyimpanan), dan *Determining Actual Food Expenses* (menentukan biaya aktual makanan).

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen atau variabel terikat (Y), yaitu *food cost control* Hotel NEO Dipatiukur Bandung.

TABEL 1
MATRIX OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
Cost Control	<i>Standarized Recipe (X1)</i>	<i>Menu Item Name</i>	<i>Head Chef</i> Hotel NEO Dipatiukur	Pedoman Wawancara
		<i>Total Yield Item</i>		
		<i>Portion Size</i>		
		<i>Ingredients List</i>		
		<i>Preparation / Method Section</i>		
		<i>Cooking Time and Temperature</i>		
		<i>Special Intructions (if necessary)</i>		
		<i>Recipe Cost (optional)</i>		
	<i>Inventory Control (X2)</i>	<i>Storage Capacity</i>	<i>Staff Akunting Hotel</i> NEO Dipatiukur	
		<i>Item Perishability</i>		
		<i>Vendor Delivery Schedule</i>		
	<i>Purchasing (X3)</i>	<i>Product Specification that should be Purchased</i>		
		<i>Best Price to Pay</i>		
		<i>Assured a Steady Supply</i>		
	<i>Receiving (X4)</i>	<i>Proper Location</i>		
		<i>Proper Tools and Equipment</i>		
<i>Proper Delivery Schedules</i>				
<i>Proper Training</i>				

TABEL 6
MATRIX OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Indikator		
Cost Control		<i>Placing Product in Storage</i>	Staff Akunting Hotel NEO Dipatiukur	Pedoman Wawancara
		<i>Maintain Product Quality and Safety</i>		
		<i>Maintain Product Security</i>		
		<i>Determining Inventory Value</i>		
		<i>Beginning Inventory</i>	Data Summary of	
		<i>Purchase</i>	Cost of Food, Cost	
		<i>Ending Inventory</i>	Control Hotel NEO	
		<i>Employees Meals</i>	Dipatiukur Bandung Tahun 2019	

Sumber : Olahan penulis (2020) diadaptasi dari Dopson, et all (2015)

F. Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Peneliti menggunakan data Rekapitulasi Cost of Food Sold Hotel Neo Dipatiukur Bandung Bulan Februari 2019 - Agustus 2019 untuk menghitung *Actual Cost of Food Sold* periode Februari 2019 – Juli 2019 :

1) Actual cost of food sold di Hotel Neo :

$$\frac{\text{Nett Consumption}}{\text{Nett Food Sales}} \times 100\% = \text{Cost of Food atau Food Cost atau Cost of Food Sold}$$

2) Perbandingan persentase actual cost of food sold dengan budget cost of food sold :

$$\text{Actual cost of food sold (\%)} - \text{Budget cost of food sold (\%)} = \text{Difference (\%)}$$

3) Mengetahui perkiraan budget yang dikeluarkan oleh Hotel Neo

Dipatiukur:

$$\text{Budget(\%)} \times \text{Nett Food Sales} = \text{Budget(Rp)}$$

4) Perbandingan rupiah actual cost of food sold dengan budget cost of food sold :

$$\text{Actual cost of food sold (Rp)} - \text{Budget cost of food sold (Rp)} = \text{Difference (Rp)}$$

5) Tingkat kesesuaian antara teori dan kenyataan dilapangan :

$$\frac{\text{Jumlah indikator pada kenyataan (lapangan)}}{\text{Jumlah indikator pada teori}} \times 100\% = \text{Tingkat kesesuaian\%}$$

2. Analisis Data Kualitatif

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan filosofi penelitian alamiah, dalam pengambilan data peneliti berbaur dan berinteraksi secara intensif dengan informan. Dokumentasi dan pengumpulan data pendukung dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk melengkapi penelitian dan untuk memaksimalkan hasil penelitian. Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian tersebut digunakan pada penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi melibatkan informan secara langsung, berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dan mereview terhadap dokumen yang menjadi pendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis maksudkan.

Menurut Sugiyono (2014) yang dimaksud dengan analisis data adalah kegiatan setelah data terkumpul. Setelah itu data dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data, menyajikan data, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dan penghitungan untuk menguji hipotesis. Adapun analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari lokasi penelitian dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun

penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini, data hasil wawancara dari 3 informan akan direduksi yang bertujuan untuk memperjelas data hasil wawancara yang didapat. Reduksi data dilakukan dengan menyesuaikan hasil wawancara di tiap-tiap indikator.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dianggap valid apabila didukung oleh bukti yang nyata dan konsisten ketika pengumpulan data telah dilakukan peneliti sebelumnya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, penulis menarik kesimpulan dengan melihat kondisi di lapangan apakah sudah sesuai dengan teori atau sebaliknya.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi dan *member check*.

1. Triangulasi

Wiersma, dalam Sugiyono, (2010) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi

sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat dari informan, triangulasi sumber bertujuan untuk mengecek kebenaran informasi yang telah disampaikan oleh informan. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Oleh karena itu setelah melakukan wawancara, penulis melakukan observasi dan mengumpulkan dokumen sehingga data yang telah diperoleh menjadi kuat.

Data yang telah disimpulkan dari hasil triangulasi akan dicek kembali dengan melakukan *member check* (kesepakatan) untuk mengetahui data yang benar atau tidak, atau bisa saja semua data benar dikarenakan sudut pandang yang berbeda.

2. *Member Check*

Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2017).

H. Jadwal Penelitian

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug
1.	Observasi								
2.	Pengajuan TOR dan Usulan Penelitian								
3.	Penyusunan Usulan Penelitian								
4.	Pengumpulan Usulan Penelitian								
5.	Seminar Usulan Penelitian								
6.	Revisi Usulan Penelitian								
7.	Pengumpulan Data								
8.	Penyusunan Skripsi								
9.	Pengumpulan Skripsi								
10.	Sidang Skripsi								

Sumber : Olahan Peneliti, 2020